



## Asistensi Penerapan Nilai-Nilai Islami dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Darunnajah

### *Assistance in the Implementation of Islamic Values in the Learning of Aqidah and Ethics at MTS Darunnajah*

**Tomi Bidjai<sup>1</sup>, Kusno Setiadi<sup>2\*</sup>, Resti Riancana<sup>3</sup>, Vini Desiyanti Monoarfa<sup>4</sup>, Nurhajja M Hadji<sup>5</sup>, Adrianto<sup>6</sup>, Irma<sup>7</sup>**

<sup>1-7</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [kusnosetiadi17@gmail.com](mailto:kusnosetiadi17@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: Februari 20, 2025

Revised: Maret 08, 2025

Accepted: Maret 22, 2025

Published: Maret 25, 2025

**Keywords:** Akidah Akhlak, Character Education, Islamic Values.

**Abstract:** *The application of Islamic values in learning aqidah and akhlak at MTs Darunnajah aims to shape students' characters in accordance with Islamic teachings. This activity is carried out to improve the understanding and practice of Islamic values in students' daily lives. The method used is a participatory approach, involving teachers and students in designing and implementing learning programs. The activity begins with a survey and observation to determine the conditions and needs of teaching in schools. Furthermore, training materials are prepared and delivered to students to introduce Islamic values that can be applied in their lives. The results of this service show that most students begin to understand the importance of implementing Islamic values. Madrasahs need to continue this program in order to form better student characters and lead to the practice of Islamic teachings in everyday life.*

#### **Abstrak**

Penerapan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Darunnajah bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan melibatkan guru dan siswa dalam merancang serta melaksanakan program pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan survei dan observasi untuk mengetahui kondisi serta kebutuhan pengajaran di sekolah. Selanjutnya, materi pelatihan disusun dan disampaikan kepada siswa untuk memperkenalkan nilai-nilai Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai memahami pentingnya penerapan nilai-nilai Islami. Madrasah perlu melanjutkan program ini agar dapat membentuk karakter siswa yang lebih baik dan mengarah pada pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Akidah Akhlak, Nilai Islami, Pendidikan Karakter.

## **1. PENDAHULUAN**

Akhlak mencerminkan sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, akhlak memiliki hubungan erat dengan ajaran keimanan serta norma yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW (Irawati Indah, 2021). Tujuan utama dari pendidikan akhlak adalah membentuk kepribadian yang baik agar setiap individu dapat berinteraksi dengan sesama dengan penuh kesantunan, kejujuran, dan tanggung jawab. Salah satu bentuk pengamalan akhlak yang diajarkan dalam Islam adalah penerapan nilai-nilai Islami dalam

kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran.

Pendidikan akidah akhlak merupakan bagian dari pembelajaran yang berfokus pada penguatan iman dan pembentukan karakter sesuai ajaran Islam (Aulia Rabbani et al., 2023). Melalui mata pelajaran ini, siswa diajarkan berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan etika dan moralitas, mulai dari sikap terhadap sesama hingga cara beribadah yang benar (Afifah et al., 2024). Proses pembelajaran ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang mendalam sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka (Dahirin & Rusmin, 2024).

Di MTs Darunnajah yang terletak di Desa Saiti, Kecamatan Nuhon, pendidikan akidah akhlak sudah diterapkan sebagai bagian dari kurikulum sekolah. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa belum sepenuhnya memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik, baik dalam pergaulan maupun dalam etika berperilaku. Beberapa siswa masih menunjukkan sikap yang kurang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kurangnya kesadaran dalam menjaga sopan santun dan disiplin dalam beribadah.

Berdasarkan analisis kebutuhan, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam penerapan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Darunnajah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai pentingnya menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya penguatan pendidikan akhlak, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep keislaman secara teori, tetapi juga dapat mengamalkannya dalam sikap dan perilaku mereka di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

## **2. METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2025 di MTs Darunnajah, yang terletak di Desa Saiti, Kecamatan Nuhon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan partisipatif, di mana guru dan siswa bersama-sama berkontribusi dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan pengajaran yang ada di MTs Darunnajah melalui observasi langsung dan diskusi dengan pihak sekolah. Setelah itu, tim penelitian bersama dengan guru merancang program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam materi akidah akhlak yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan lokal. Proses pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan materi yang berbasis pada pemahaman nilai-nilai Islami yang kemudian dipraktikkan dalam aktivitas belajar mengajar. Evaluasi

dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana penerapan nilai-nilai tersebut berhasil diserap oleh siswa. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada sesi pembelajaran berikutnya, dengan tujuan untuk memastikan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

### 3. HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh satu tim yang bertanggung jawab atas pembuatan rancangan dan presentasi materi pelatihan. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1) Survei awal beserta observasi

Survei pertama dilakukan pada tanggal 11 Februari 2025 dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait permasalahan yang dialami oleh Guru dan Siswa di MTs Darunnajah. Selain itu, koordinasi dilakukan dengan mitra MTs Darunnajah. Observasi ini dilaksanakan bersamaan dengan observasi bersama Kepala Sekolah MTs Darunnajah.



**Gambar 1. Dokumentasi survei awal dan observasi**

#### 2) Merancang materi pelatihan

Pada titik ini, tim yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian membuat materi pelatihan dengan judul Penerapan nilai-nilai islami dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Darunnajah. Tanggal kegiatan ini adalah 12 Februari 2025.

#### 3) Penyampaian materi pelatihan

Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan peserta Siswa MTs Darunnajah pada tanggal 12, 14, 17, 19, 21, 24 Februari, 3, 5, dan 7 Maret 2025 di MTs Darunnajah Desa Saiti, Kecamatan Nuhon. Materi yang disampaikan mengenai Penerapan nilai-nilai islami dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Darunnajah.



**Gambar 2. Dokumentasi penyampaian materi mengenai penerapan nilai Islam**

Pada saat melakukan observasi di MTs Darunnajah, kami mendapatkan informasi dari guru di sana bahwa mayoritas siswa berasal dari keluarga yang beragama Islam. Kami diberi kesempatan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak, khususnya mengenai penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi di kelas, kami menemukan bahwa sebagian siswa kurang memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka, meskipun mereka sudah belajar tentangnya di sekolah. Pembelajaran akidah akhlak di MTs Darunnajah menggunakan metode ceramah serta mendikte yang disertai dengan penjelasan langsung. Guru menyampaikan nilai-nilai Islami melalui cerita-cerita kehidupan sehari-hari dan contoh perilaku yang baik, seperti tentang husnudzhon, menjaga lisan dari ghibah, serta mengajarkan bagaimana siswa harus bersikap sabar dan ikhlas dalam menghadapi masalah. Selain itu, guru juga mengajarkan tentang pentingnya bersyukur dan menghargai orang lain.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru di MTs Darunnajah cukup besar. Beberapa siswa terutama kelas 9 menunjukkan sikap yang kurang patuh terhadap aturan yang diajarkan, seperti sering datang terlambat, tidak mencatat materi dengan baik, dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Guru juga menghadapi beberapa siswa yang cenderung bandel dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini membuat proses penerapan nilai-nilai Islami terasa lebih sulit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, sebagian besar siswa yang hadir cukup paham tentang materi yang diajarkan, tetapi ada beberapa yang belum sepenuhnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Guru menjelaskan bahwa hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran atau jarang hadir di kelas. Namun, di sisi lain, ada juga siswa yang sudah mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka, terutama setelah diberi contoh langsung oleh guru. Untuk meningkatkan penerapan nilai-nilai Islami, pihak sekolah berupaya dengan melakukan beberapa strategi, salah satunya adalah dengan mengadakan bimbingan khusus di mushola

setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Selain itu, sekolah juga melakukan pembinaan secara rutin melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti pelatihan adab makan dan minum sesuai dengan ajaran Islam, yang diterima dengan antusias oleh sebagian besar siswa.

#### **4. DISKUSI**

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam, terutama di tingkat menengah seperti MTs. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rozaq et al., 2024). Penerapan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran akidah akhlak tidak hanya mengarah pada peningkatan pemahaman agama tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih baik, baik dalam aspek moral maupun sosial (Daimah et al., 2023).

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Darunnajah menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mulai memahami pentingnya nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka. Hal ini tercermin dari perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari mereka, meskipun masih terdapat tantangan dalam kedisiplinan dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Menurut (Hidayah, 2024), pembelajaran akidah akhlak yang efektif dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral siswa, meskipun dalam prakteknya seringkali menghadapi hambatan dalam hal perhatian dan komitmen siswa terhadap materi. Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah kurangnya perhatian dan disiplin dari beberapa siswa, yang sering kali menjadi kendala dalam proses internalisasi nilai-nilai Islami. Sebagaimana dikatakan oleh (Hendriana & Jacobus, 2019), pendidikan karakter memerlukan upaya konsisten untuk membangun kebiasaan baik melalui keteladanan dan pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun tantangan tersebut ada, MTs Darunnajah tetap berusaha untuk memberikan pemahaman yang baik kepada siswa mengenai nilai-nilai Islami, dengan cara-cara yang kreatif dan mendalam. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ridhahani & Aziza, 2023) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter harus berakar pada pengalaman hidup sehari-hari siswa. Sekolah juga berupaya untuk menanamkan kedisiplinan dengan memberikan contoh yang baik dari guru dan lingkungan sekitar, yang pada gilirannya dapat menjadi model bagi siswa untuk meniru (Fahrudin & Sari, 2020). Menurut (Harahap, 2023), lingkungan yang mendukung sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa, karena siswa belajar tidak hanya dari apa

yang diajarkan, tetapi juga dari apa yang mereka amati dan alami dalam kehidupan sosial mereka.

Dalam upaya untuk memastikan bahwa pembelajaran akidah akhlak dapat diterima dengan baik oleh siswa, penting bagi sekolah untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala (Mahfuzh & Bunyamin, 2024). Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian terhadap dampak pembelajaran, baik dalam bentuk tes pemahaman maupun observasi terhadap perubahan perilaku siswa. Evaluasi yang terus-menerus memungkinkan untuk melihat efektivitas metode pembelajaran dan memberikan ruang bagi perbaikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa (Ramadhani et al., 2024).

Penerapan nilai-nilai Islami dalam pendidikan karakter di MTs Darunnajah diharapkan dapat membentuk siswa yang lebih baik dalam akhlak dan perilaku sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya diharapkan menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Maidah & Jannah, 2024). Akhlak yang baik adalah dasar dari semua kebajikan dan kesuksesan dalam hidup (Hadi Fawwaz, 2020). Melalui pembelajaran yang terus disempurnakan, diharapkan generasi muda ini dapat menjadi pribadi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap aspek kehidupan mereka.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang diterapkan di MTs Darunnajah, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa mengenai penerapan nilai-nilai Islami dalam akidah akhlak sudah cukup baik. Meskipun ada tantangan dalam hal kedisiplinan dan perhatian siswa, sebagian besar siswa mulai memahami pentingnya mengamalkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik, sesuai dengan ajaran Islam, dan dapat diterapkan dalam kehidupan mereka baik di sekolah maupun masyarakat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kepada civitas akademika MTs Darunnajah Saiti dan aparat desa Saiti yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di MTs Darunnajah Saiti Kec. Nuhon.

## DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Q., Hilmiyah, N., & Nisak, N. M. (2024). Pembentukan akhlak melalui pembelajaran akidah akhlak di MI Ma'arif Pagerwojo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 142–155. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/2138>
- Aulia Rabbani, S., Quddus, A., Hilmiati, & Setiawan, Y. (2023). Penguatan nilai karakter melalui pembelajaran akidah akhlak di madrasah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 189–198. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.2251>
- Dahirin, & Rusmin. (2024). Integrasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. *Dirasah*, 7(2), 762–771. <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v13i1.718>
- Daimah, Putri, M., Azzahra, N. L., Huda, N., & Anam, S. (2023). Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter religius di sekolah. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1–14. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/Mapendis/article/view/592>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi kode etik guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Fawwaz, H. (2020). Akhlak merupakan pondasi yang utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 143–158.
- Harahap, E. (2023). Peran lingkungan sosial masyarakat dalam pembentukan karakter belajar peserta didik di MIN 2 Padangsidimpuan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 3(1), 44–55.
- Hendriana, E., & Jacobus, A. (2019). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 1, 25. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v1i2.262>
- Hidayah, U. (2024). Meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional. 6(April), 373–384.
- Indah, I. I., & D. (2021). Konsep pendidikan akhlak dalam Sirah Nabawiyah karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri dan implikasinya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(1), 155–168.
- Mahfuzh, M. Z. H., & Bunyamin, B. (2024). Analisis perubahan karakter siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak. *Journal on Education*, 6(4), 20806–20815. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5983>
- Maidah, N., & Jannah, N. (2024). Persepsi guru akidah akhlak pada keterampilan abad 21 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(2), 748.
- Ramadhani, N. H., Prayudha, R., Bone, N. R., Zahroddar, & Hasibuan, S. (2024). Peran desain evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. 2(1).

- Ridhahani, R., & Aziza, F. (2023). Pendidikan karakter sebagai nilai utama pembinaan kepribadian siswa.
- Rozaq, A., Setiawan, T. A., Hakim, A. R., & Yanto, F. (2024). Peningkatan pemahaman siswa pada mapel akidah akhlak melalui tayangan sinetron Islam KTP. *4*(3), 365–379.